

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian terhadap faktor yang berhubungan dengan respon masyarakat terhadap program vaksin Covid-19, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- a. Mayoritas responden sudah mendapatkan vaksin adalah kelompok umur dewasa dan didominasi oleh laki-laki serta tidak memiliki penyakit kronis. Lebih dari 50% responden memiliki tingkat pendidikan yang rendah, memiliki pekerjaan, dan mendapatkan informasi dari media elektronik/media sosial
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang memiliki hubungan adalah umur, pekerjaan, efektivitas vaksin, penyakit kronis, dan persepsi kerentanan. Sedangkan untuk jenis kelamin, pendidikan, sumber informasi, perasaan khawatir/takut tidak memiliki hubungan terhadap respon masyarakat akan program vaksin Covid-19 di RW 001, Kelurahan Bojong Rawalumbu, Kota Bekasi

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

- a. Komunikasi kesehatan dengan pendekatan masyarakat melalui berbagai program promosi kesehatan dapat dilakukan untuk menentukan respon terhadap program vaksin. Upaya edukasi kesehatan dapat menjadi pilihan yang dilakukan dengan melibatkan tokoh masyarakat dengan menunjukkan respon yang positif kepada seluruh masyarakat untuk mengurangi kekhawatiran terkait vaksinasi Covid-19 sehingga menghadirkan perilaku pencegahan dengan meningkatkan kemauan untuk saling melindungi satu sama lain melalui kesediaan mengikuti program vaksin

- b. Kebijakan terhadap program vaksinasi harus mempertimbangkan jenis kelamin, pendidikan, dan umur untuk mencapai hasil yang efektif dan merata secara optimal. Misalnya, kebijakan yang ditetapkan untuk pekerja laki-laki dan perempuan selama masa pandemi dapat disesuaikan, lalu meningkatkan tingkat pendidikan agar dapat menerima informasi dengan baik sehingga masyarakat dapat menunjukkan respon yang positif terhadap program vaksinasi. Kemudian dengan perbedaan kelompok umur, untuk umur remaja dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan pada mereka untuk mengekspresikan pikiran dan mengajak mereka untuk berdiskusi. Sedangkan untuk umur dewasa, dapat diterapkan secara langsung tanpa perantara yang dilakukan secara berkesinambungan dan dinamis. Terakhir, untuk umur lansia dapat diciptakan suasana yang menyenangkan dan komunikasi dilakukan secara langsung untuk mencegah kebingungan
- c. Peran aktif dari fasilitas layanan kesehatan termasuk petugas kesehatan dalam memberikan informasi kepada masyarakat melalui komunikasi yang optimal untuk memicu respon positif. Selain itu, pemerintah juga dapat menunjukkan dukungan dalam mengawasi berita yang tersebar dan membatasi informasi palsu yang mengkhawatirkan untuk mengurangi kekhawatiran serta meningkatkan kepercayaan terhadap vaksin Covid-19 sehingga capaian vaksin dapat terpenuhi seiring dengan perubahan pandangan masyarakat terkait kerentanan dan faktor risiko